

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sumberdaya perikanan merupakan sumber daya alam yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk suatu daerah atau pemerintahan. Indonesia dengan luas lautan sekitar 5,8 juta km² dan panjang pantai kurang lebih 81.000 km memiliki potensi pendapatan ekonomi dari bidang perikanan cukup besar. Begitu pula dengan kabupaten Tenggamus yang merupakan salah satu dari dua teluk besar di Propinsi Lampung berada di Kabupaten Tanggamus, yaitu Teluk Semangka dengan garis pantai sepanjang 200 km dan menjadi muara dua sungai besar, Way Sekampung dan Way Semaka. Menjadikan Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu wilayah potensial usaha perikanan di propinsi Lampung.

Secara geografis Wilayah Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi 104°18' – 105°12' Bujur Timur dan antara 5° 05' – 5°56' Lintang Selatan. Kabupaten Tanggamus bagian barat semakin ke utara condong mengikuti lereng Bukit Barisan. Bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk yang besar yaitu Teluk Semangka. Di Teluk Semangka terdapat sebuah pelabuhan yang merupakan pelabuhan antar pulau dan terdapat tempat pendaratan ikan.

Batas-batas Wilayah administratif Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Lampung Tengah.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Pada saat ini Pemerintah Kabupaten Tanggamus melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Tanggamus mencanangkan program peningkatan hasil produksi ikan air tawar dan payau. Guna mendukung program ini maka berbagai

faktor harus segera dipersiapkan diantaranya adalah pemanfaatan lahan potensi tambak yang ada, penyediaan informasi, pemanfaatan teknologi dibidang perikanan dan lain sebagainya. Karena Dalam hal budidaya perikanan juga tidak lepas dari masalah yang mengharuskan setiap orang terlibat didalamnya untuk mengambil sebuah keputusan terkait permasalahan tersebut. Permasalahan yang kerap dialami yaitu dalam penentuan jenis ikan yang sesuai untuk di budidayakan pada kondisi atau keadaan daerah tertentu.

Setiap daerah memiliki letak dan ketinggian berbeda hal ini akan mempengaruhi kualitas air di masing – masing daerah. SPK budidaya ikan air tawar ini dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis bibit ikan air tawar, serta membantu peternak dalam pengambilan keputusan mengenai bibit ikan air tawar berdasarkan keadaan modal, media atau tempat yang digunakan, dan kualitas air suatu daerah yang akan di budidayakan. Metode yang digunakan dalam SPK ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode AHP memiliki kelebihan dalam mengambil suatu keputusan dengan cara membandingkan secara berpasangan setiap kriteria yang dimiliki oleh suatu permasalahan sehingga didapat suatu bobot nilai dari kepentingan tiap kriteria-kriteria yang ada, dan dapat mengenal peubah – peubah linguistik seperti “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak sesuai”. Sedangkan kriteria yang dijadikan acuan dalam sistem pengambilan keputusan ini yaitu Suhu Air (*celcius*), ketinggian dataran (meter dpl), Luas Kolam (m^2).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan diatas, maka masalah yang akan dibahas meliputi :

- a. Bagaimana menentukan kesesuaian lahan untuk budidaya perikanan kabupaten Tanggamus ?
- b. Bagaimana menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pengambilan keputusan untuk penentuan jenis ikan yang sesuai pada kabupaten Tanggamus ?
- c. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penentuan kesesuaian lahan dan jenis ikan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini di berikan beberapa batasan masalah agar memudahkan dalam melakukan penelitian yang

disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini ditujukan untuk kesesuaian lahan sekaligus jenis ikan yang sesuai pada kabupaten Tanggamus.
2. Dalam penentuan jenis ikan yang sesuai pada lahan di kabupaten Tanggamus, metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Sistem yang dikembangkan akan diterapkan pada sistem informasi berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan Potensi Perikanan di kabupaten Tanggamus berbasis web yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam melakukan kegiatan terkait dengan perikanan wilayah Kabupaten Tanggamus.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- Menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan sebagai salah satu dari tridarma perguruan tinggi.
- Menambah wawasan penulis tentang teknologi informasi, khususnya dalam lingkup pembuatan dan pengembangan aplikasi berbasis web pada instansi dan dapat membandingkan teori-teori yang didapatkan dari perkuliahan kedalam kenyataan dilapangan.
- Membantu instansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat secara umum tentang daerah yang berpotensi pada sektor Perikanan di Kabupaten Tanggamus.
- Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan kurikulum tingkat akhir Jurusan Sistem Informasi IBI Darmajaya.

b. Bagi Instansi

- Memudahkan instansi terkait dalam memberikan informasi mengenai potensi Perikanan di Kabupaten Tanggamus.
- Sebagai wujud meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan.

- Dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya bagi instansi karena laporan dapat dilakukan secara online.
- Dengan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi instansi atau masukan bagi manajemen instansi didalam mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian pokok dari penulisan ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori dasar yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi : sistem pendukung keputusan pengertian sistem, konsep dasar sistem informasi dan alat bantu pengembang sistem seperti bagan alir dokumen dan *data flow* diagram.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mempresentasikan beberapa hal diantaranya : metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, tools perancangan sistem, analisis sistem, dan desain sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari implementasi program yang telah dirancang yang telah diterjemahkan dalam bentuk penulisan yang disertai dengan penjelasan atas alur kerja program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil berdasarkan uraian penulisan dari bab 1 sampai bab 4 sehingga pembaca/peneliti lain dapat memahami apa yang telah dibahas dan dihasilkan dan saran-saran yang dituangkan guna menciptakan sistem yang lebih baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN